

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat di segala penjuru dunia membuat media yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada manusia juga ikut berkembang. Persepsi manusia pun telah berubah dengan begitu pesatnya perkembangan teknologi. Persepsi itu sendiri merupakan proses internal yang kita lakukan untuk memilih, mengevaluasi dan mengorganisasi rangsangan dari lingkungan eksternal. Dengan kata lain persepsi adalah cara kita mengubah energi-energi fisik lingkungan kita menjadi pengalaman yang bermakna. Persepsi adalah juga inti komunikasi, karena jika persepsi kita tidak akurat, tidak mungkin kita berkomunikasi dengan efektif.

Komunikasi adalah suatu aspek penting yang dalam kehidupan manusia, manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak kenal sama sekali. Manusia sebagai makhluk sosial yang senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya, ingin mengetahui lingkungan sekitarnya bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi di dalam dirinya dan rasa ingin tahu ini memaksa manusia untuk berkomunikasi, oleh sebab itu Dr. Everett Kleinjan dari East West Center Hawaii berpendapat bahwasanya komunikasi sudah merupakan bagian kekal dari kehidupan manusia seperti halnya bernafas.

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Kebutuhan manusia untuk berhubungan dengan sesamanya diakui oleh semua agama telah ada sejak adam dan hawa.¹ Kapan manusia mulai mampu berkomunikasi dengan manusia lainnya, tidak ada data autentik yang dapat menerangkan tentang hal itu. Hanya saja diperkirakan bahwa kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain secara lisan adalah suatu peristiwa yang berlangsung secara mendadak. Menilai peristiwa ini sebagai generasi pertama kecakapan manusia berkomunikasi sebelum mampu mengutarakan pikirannya secara tertulis.

Berbicara tentang definisi komunikasi, tidak ada definisi yang benar ataupun yang salah. Seperti model dan teori, definisi harus dilihat dari kemanfaatannya untuk menjelaskan fenomena yang didefinisikan dan mengevaluasinya. Beberapa definisi mungkin terlalu sempit, misalnya komunikasi adalah penyampaian pesan melalui elektronik, atau terlalu luas misalnya komunikasi adalah interaksi antar dua makhluk hidup atau lebih, sehingga para peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman dan bahkan jin.² Komunikasi mengandung makna bersama-sama (*common*). Istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu *communication* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran. Kata sifatnya *communis*, yaitu bermakna umum atau bersama-sama. Jadi, komunikasi adalah suatu proses dinamika transaksional yang mempengaruhi perilaku dimana sumber dan penerimanya dengan sengaja menyandi (*to code*) perilaku mereka untuk menghasilkan pesan yang mereka

¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 4

² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 46

salurkan (channel) guna merangsang atau memperoleh sikap atau perilaku tertentu. Media sosial pada dasarnya merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri.

Dalam berdakwah media sangat berperan penting, dengan adanya media maka pesan dakwah dapat disampaikan dengan baik. Dakwah itu sendiri berarti kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis akidah, syariat dan akhlak Islam. Kata Dakwah merupakan kata *masdar* (kata dasar) dari kata kerja *da>a-yad>u* yang berarti pamanggilan, seruan, ajakan, dan menjamu. Dapat juga diartikan mengundang dan menuntun.³ Dakwah terhadap terminologi dikemukakan oleh para ahli sebagai upaya mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan petunjuk, menyeru mereka berbuat yang ma'ruf dan mencegah terhadap perbuatan mungkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Saat ini telah banyak muncul berbagai pendakwah yang sangat populer di Indonesia seperti Gus Miftah pendakwah yang berasal dari Lampung dan sekarang menetap di Yogyakarta ini memiliki cara berdakwah yang ringan dan mudah diterima bagi kaum remaja saat ini. Beliau selalu memberikan dukungan pada setiap kajiannya bagi remaja-remaja dan terkhusus para wanita-wanita yang bekerja di tempat prostitusi yang ikut mendengarkan kajiannya, beliau memilih

³ Jasafat, *Dakwah Media Aktualisasi Syariat Islam* (Banda Aceh: Dinas Syariat Islam Aceh, 2011), hal. 5-6

berdakwah di media sosial seperti instagram dan youtube bahkan langsung terjun ke tempat Lokalisasi dan Cafe yang ada di Yogyakarta.

Saat ini media sosial marak diminati dari berbagai kalangan, sehingga para pendakwah menggunakan media sosial ini untuk menyampaikan dakwahnya. Namun dalam menyampaikan hal kebaikan pun, banyak kita lihat orang-orang yang sering membandingkan antar ustad A dan ustad B, ada sebagian yang suka dengan gaya dakwah Gus Miftah yang begitu ringan dan kekinian dimata remaja. Dan ada yang sebagian masyarakat yang kurang suka dengan dakwah Gus Miftah dan lebih memilih ustad Somad karena cara beliau menyampaikan dakwahnya lugas dan tegas sehingga membuat mad'unya lebih terpersuasif.

Menurut latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti “Persepsi Mahasiswa Manajemen Dakwah Terhadap Syiar Dakwah Gus Miftah” untuk dapat mengetahui karakter mahasiswa manajemen dakwah dalam menanggapi syiar dakwah yang disampaikan oleh Gus Miftah dalam media sosial.

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kekaburan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah pada skripsi ini dengan mewawancarai mahasiswa manajemen dakwah angkatan 2017 dan 2018 yang terdiri dari 2 laki – laki dan 1 perempuan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu Bagaimana persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap syiar dakwah Gus Miftah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa manajemen dakwah terhadap syiar dakwah Gus Miftah.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam hal ini, Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis ataupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Dan dapat menjadi masukan bagi para pembaca.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi kepribadian yang lebih baik serta dapat menjadi pendakwah yang bisa menyentuh kalangan marginal serta untuk memperkaya khazanah riset di bidang dakwah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan laporan dalam skripsi ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami gambaran secara umum tentang penelitian ini agar dapat memberikan kerangka atau gambaran secara garis besar pembahasan materi untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti penulisan skripsi ini, Maka penulis memberikan sistematika dan penjelasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini dipaparkan beberapa teori yang berhubungan dengan topik pembahasan yang meliputi sebagai berikut : pengertian *persepsi* , *mahasiswa* dan *dakwah*

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang metodologi penelitian (metode penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data) serta sistematika penulisan laporan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan bagaimana strategi dakwah Miftah Maulana Habiburrahman (Gus Miftah) di tempat Lokalisasi dan Café Yogyakarta.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, yang akan menguraikan sebagai jawaban permasalahan yang diungkapkan berdasarkan hasil penelitian, kemudian selanjutnya daftar pustaka dan lampiran-lampiran